III. METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional, Pengukuran dan Klasifikasi

KUD Mina Jaya merupakan salah satu jenis Koperasi Unit Desa yang melayani nelayan anggota yang didirikan di Kelurahan Kangkung Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung dan terbentuk akibat kebutuhan masyarakat sekitar.

Nelayan anggota aktif KUD adalah anak buah kapal yang terdaftar sebagai anggota KUD Mina Jaya, mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama, dan yang menjalankan hak serta kewajibannya sebagai anggota koperasi.

Nelayan anggota pasif KUD adalah anak buah kapal yang tidak terdaftar sebagai anggota KUD Mina Jaya, juga merupakan masyarakat sekitar lingkungan KUD yang hanya ikut serta dalam kegiatan unit usaha KUD yaitu pelelangan ikan.

Nelayan pancing adalah nelayan yang menggunakan alat tangkap berupa pancing dalam melakukan kegiatan perikanan.

Umur nelayan adalah usia dari nelayan baik anggota maupun non anggota. Satuan yang digunakan adalah tahun (th).

Lama bernelayan adalah waktu yang dilalui oleh petani dalam melakukan kegiatan bernelayannya. Satuan yang digunakan adalah tahun (th).

Pendidikan adalah tingkat atau jenjang sekolah yang dimiliki nelayan yang diukur dengan lamanya nelayan mengenyam pendidikan formal. Satuan yang digunakan adalah tahun (th).

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga ataupun non keluarga yang menjadi tanggungan hidup nelayan. Satuan yang digunakan adalah orang.

Penerimaan nelayan diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah hasil produksi dengan harga yang berlaku. Satuan yang digunakan adalah rupiah (Rp/th).

Biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya tetap meliputi biaya kail, senar dan perizinan melaut. Satuan yang digunakan adalah rupiah (Rp/th).

Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Biaya tidak tetap meliputi biaya bahan bakar, es balok, air bersih, umpan dan konsumsi. Satuan yang digunakan adalah rupiah (Rp/th).

Pendapatan perikanan adalah pendapatan yang diperoleh dari besarnya balas jasa yang diterima oleh nelayan dari hasil penangkapan di laut dengan menggunakan alat tangkap berupa pancing. Pendapatan diperoleh

dari perhitungan selisih antara penerimaan dikurangi biaya-biaya dalam melakukan kegiatan perikanan. Selain pendapatan dari penangkapan ikan di laut dengan alat tangkap pancing, pendapatan perikanan diperoleh dari usaha lain perikanan seperti berdagang hasil laut atau pengrajin ikan asin. Untuk anggota KUD, pendapatan juga diperoleh dari manfaat ikut serta dalam kegiatan koperasi yaitu dari pembagian SHU. Satuan yang digunakan adalah rupiah per tahun (Rp/th).

Pendapatan dari usaha lain yaitu pendapatan yang berasal dari usaha non perikanan. Satuan yang digunakan adalah rupiah (Rp/th).

Pendapatan sampingan adalah pendapatan yang berasal dari perikanan selain hasil tangkap pancing (pengrajin ikan dan budidaya ikan) dan non perikanan (berdagang, beternak dan ojek). Satuan yang digunakan adalah rupiah (Rp/th).

Pendapatan anggota keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari anggota keluarga lain yang serumah yang juga bekerja. Satuan yang digunakan adalah rupiah (Rp/th).

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang didapatkan dari kegiatan perikanan dengan alat tangkap pancing ditambah pendapatan dari kegiatan usaha lain dan sampingan di luar perikanan serta dari pendapatan anggota keluarga lain yang serumah. Total pendapatan tersebut yang akan diuji dengan menggunakan SPSS untuk menjawab hipotesis yang ada. Satuan yang digunakan adalah rupiah (Rp/th).

Pengeluaran rumah tangga adalah pengeluaran biaya rumah tangga yang dikeluarkan oleh masing-masing keluarga nelayan pancing, yang terdiri dari pengeluaran pangan dan non pangan. Pengeluaran pangan seperti beras, lauk pauk, minyak goreng, garam, gula, teh/kopi dan lain-lain, sedangkan pengeluaran non pangan seperti kesehatan, pendidikan, listrik, bahan bakar minyak, kegiatan sosial, pakaian, transportasi dan lain-lain yang diukur dalam satu tahun pengeluaran (Rp/th).

Pendapatan yang bisa diinvestasikan atau ditabung adalah pendapatan yang didapatkan dari kegiatan perikanan dengan alat tangkap pancing ditambah pendapatan dari kegiatan usaha lain dan sampingan di luar perikanan serta dari pendapatan anggota keluarga yang serumah dan total pendapatan tersebut dikurangi dengan pengeluaran rumah tangga dari nelayan pancing. Pendapatan ini dihitung untung mengetahui berapa besar sisa pendapatan yang masih bisa diinvestasikan atau ditabung oleh nelayan. Hasil pendapatan ini tidak diuji karena hanya menjadi informasi tambahan saja. Satuan yang digunakan adalah rupiah (Rp/th).

Manfaat KUD bagi para nelayan anggota adalah manfaat yang diterima anggota melalui bantuan permodalan, bantuan dana dan unit usaha. Manfaat KUD dapat dilihat dari sisi ekonomi, sosial dan teknologi kegiatan yang diadakan oleh koperasi.

B. Penentuan Lokasi, Responden dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di KUD Mina Jaya di Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung. Lokasi dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan di mana KUD Mina Jaya merupakan satu-satunya KUD yang masih aktif di Kecamatan Teluk Betung Selatan dan mempunyai banyak anggota yang bermatapencaharian sebagai nelayan.

Sampel dalam penelitian ini adalah anak buah kapal nelayan pancing di Kecamatan Teluk Betung Selatan anggota KUD Mina Jaya. Jumlah kelompok adalah 17 kelompok nelayan pancing yang mencakup 68 anggota yaitu 37 nelayan pancing anggota aktif dan 31 nelayan pancing anggota pasif. Responden ditentukan berdasarkan Arikunto, S (1993) yang menyatakan apabila jumlah subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua untuk dijadikan sampel. Sehingga dalam penelitian ini, keseluruhan 68 orang anggota KUD Mina Jaya dijadikan sebagai responden. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan April 2012.

C. Metode Penelitian dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data dari nelayan pancing anggota KUD Mina Jaya. Data yang dalam penelitian terdiri data data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan. Informasi tambahan didapatkan juga dengan wawancara

baik dengan anggota maupun pengurus KUD. Data sekunder juga diperlukan dalam penelitian ini dan diperoleh dari pihak terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung, Dinas Koperindag dan UKMD Provinsi Lampung, studi kepustakaan, buku-buku laporan dan profil KUD Mina Jaya.

D. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menafsirkan data berdasarkan kuisioner adalah dengan analisis deskriptif kuantitatif. Untuk menguji hipotesis digunakan analisis sebagai berikut:

a. Analisis pendapatan nelayan pancing anggota aktif

1) Pendapatan nelayan pancing

Pd = TR – TC
Pd = Y. Py – (Total biaya tunai + total biaya diperhitungkan)

Di mana:
TR = Penerimaan (Rp)
TC = Pengeluaran (Rp)

2) Pendapatan sampingan

Ps = PSP + PLP

Di mana:
PSP = Pendapatan perikanan selain pancing (Rp)
PLP = Pendapatan luar perikanan (Rp)

3) Pendapatan dari anggota keluarga (Pa)

Pendapatan rumah tangga nelayan:
Pt = Pd + Ps + Pa

Pendapatan anggota aktif KUD Mina Jaya juga diperoleh dari pembagian Sisa Hasil Usaha dari KUD yang merupakan hak sebagai anggota dan diberikan per 31 Desember tiap tahun.

b. Analisis pendapatan nelayan pancing anggota pasif

1) Pendapatan nelayan pancing

Pd = TR – TC
Pd = Y. Py – (Total biaya tunai + total biaya diperhitungkan)

Di mana:
TR = Penerimaan (Rp)
TC = Pengeluaran (Rp)

2) Pendapatan sampingan

Ps = PSP + PLP

Di mana:
PSP = Pendapatan perikanan selain pancing (Rp)
PLP = Pendapatan luar perikanan (Rp)

3) Pendapatan dari anggota keluarga (Pa)

Pendapatan rumah tangga nelayan:
Pt = Pd + Ps + Pa

Uji hipotesis untuk melihat perbedaan pendapatan antara anak buah kapal (ABK) nelayan pancing yang anggota aktif dan anggota pasif digunakan analisis statistik dengan Uji Dua Sampel Bebas Mann Whitney (Siegel, 1997) dengan rumus sebagai berikut:

$$z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{(n_1)(n_2)(n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

$U = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$ atau ekuivalen dengan

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

z = signifikasi harga U observasi

U = nilai statistik yang digunakan

n_1 = jumlah responden nelayan pancing anggota aktif

n_2 = jumlah responden nelayan pancing anggota pasif

R = jumlah ranking masing-masing kelompok

Data yang diuji adalah data pendapatan rumah tangga nelayan pancing anggota aktif dan anggota pasif KUD Mina Jaya. Apabila terdapat ranking yang sama, maka untuk menjaga signifikasi digunakan faktor koreksi t dengan rumus sebagai berikut :

$$z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\left(\frac{n_1 n_2}{N(N-1)}\right)\left(\frac{N^3 - N}{12} - \sum T\right)}}$$

$$\sum T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

N = jumlah seluruh responden $(n_1 + n_2)$

t = banyak observasi berangka sama untuk suatu ranking tertentu

Pengujian hipotesis dibentuk dengan hipotesis nol yaitu tidak ada perbedaan antara pendapatan rumah tangga nelayan pancing anggota aktif dan nelayan pancing anggota pasif, dan hipotesis alternatifnya terdapat perbedaan pendapatan rumah tangga antara nelayan pancing anggota aktif dan nelayan pancing anggota pasif.

Kaidah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Jika harga $\rho_{tabel} < \alpha = 0{,}01$ atau $\alpha = 0{,}05$, maka H_1 diterima yakni terdapat perbedaan pendapatan antara nelayan pancing anggota aktif dan nelayan pancing angota pasif KUD Mina Jaya.
b. Jika harga $\rho_{tabel} \geq \alpha = 0{,}01$ atau $\alpha = 0{,}05$ maka H_1 ditolak yakni tidak terdapat perbedaan pendapatan antara nelayan pancing anggota aktif dan nelayan pancing angota pasif KUD Mina Jaya.